

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak badan usaha kecil dan menengah di Semarang. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut yaitu patriotisme, tata kelola publik, dan laba usaha, sedangkan satu variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak.

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu purposive sampling, di mana badan usaha kecil dan menengah yang terdaftar di website Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Semarang merupakan populasi penelitian. Dari penerapan metode tersebut diperoleh 53 badan usaha kecil dan menengah. Selanjutnya melalui kuesioner diperoleh 45 sample penelitian yang memenuhi kriteria. Kriteria tersebut meliputi: 1. Terdaftar di website Ijin Usaha Mikro Kecil Semarang, 2. Memiliki Nomor Pokok wWajib Pajak Badan, 3. Sudah beroperasi minimal tiga tahun, 4. Laba bersih kurang dari 50 milyar per tahun.

Analisis data pada penelitian diukur menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan konstruk refleksi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif patriotisme, tata kelola publik, dan laba usaha terhadap kepatuhan tingkat pembayaran pajak penghasilan.

Kata Kunci: Patriotisme, tata kelola publik, laba usaha, tingkat kepatuhan pajak penghasil